

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa yang terkait erat dengan Islam adalah bahasa Arab. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang seringkali digunakan dan diterima di dunia, menjadikannya salah satu bahasa dengan penggunaan terbanyak di seluruh dunia.¹ Oleh karena itu di negara Indonesia terdapat sekolah pendidikan islam baik negeri maupun swasta perlu mendapatkan penekanan dan perhatian kepada murid-murid untuk mempelajari bahasa Arab.

Semua ahli pembelajaran setuju bahwa keterampilan bahasa dapat dipecah menjadi empat kategori. Keterampilan ini termasuk keterampilan mendengarkan (*maharah al-istima*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).² Keempat keterampilan ini sangat penting untuk memahami bahasa Arab karena mereka berjalan seiring dan jelas penting untuk mengevaluasi kemampuan bahasa seseorang.

Kemampuan menulis (*maharah kitabah*) merupakan satu diantaranya keterampilan (*maharah*) yang diajarkan di tingkat pendidikan Madrasah Tsanawiyah karena merupakan keterampilan (*maharah*) yang paling sulit diterima siswa kelas VIII. Kemampuan menulis (*maharah kitabah*) adalah keterampilan (*maharah*) yang paling tinggi dari empat keterampilan bahasa

¹ Dosen Fakultas, Keguruan Uin, and Suska Riau, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Oleh : Nandang Sarip Hidayat Pembelajaran Bahasa Arab" 37, no. 1 (2012).

² ABDAL CHAQIL HARIMI, "Pembelajaran *Maharah* Bahasa Arab Berbasis Inklusif," *Tarling : Journal of Language Education* 1, no. 2 (2018): 19–32.

yang digunakan.³ Kemahiran menulis (*maharah kitabah*) bahasa Arab dimulai dengan kemampuan menyusun *alphabet* diikuti dengan kemahiran mengeja dan mengarang (*ta'bir*).⁴

Dalam tahapan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) yang paling sulit adalah kemahiran dalam mengarang (*ta'bir*).⁵ Oleh karena itu, Tindakan mengarang melibatkan menuangkan pemikiran seseorang ke dalam karya tulis untuk tujuan tertentu. Hal ini biasanya dilakukan baik secara lisan maupun tertulis. Akan tetapi untuk menuangkan dalam bentuk tulisan tidaklah mudah, mayoritas dari mereka mampu menggambarkan pemikiran mereka tetapi kesulitan untuk menuangkannya ke dalam tulisan.

Problematika yang sering ditemukan dalam pembelajaran mengarang adalah siswa sering mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa dengan cara yang tepat. Kesalahan dalam struktur kalimat, tanda baca (*harakat*), dan kosa kata (*mufradat*) dapat menyebabkan kalimat menjadi ambigu, yang mengakibatkan kesalahan dalam penulisan kalimat.⁶ Siswa Madrasah Tsanawiyah yang tidak mahir menulis karangan atau yang tidak memiliki pengetahuan sama sekali mengalami hal ini.

³ Munawarah Munawarah and Zulkifli Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (*Maharah Al-Kitabah*) Dalam Bahasa Arab," *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 22.

⁴ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik Dan Morfologi)* (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2004).

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

⁶ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab

Berdasarkan pengamatan dilapangan, diperoleh informasi bahwasannya keadaan ini menunjukkan bukti bahwa proses pengajaran bahasa Arab di sekolah masih belum terlalu efektif. Akibatnya, siswa tidak akan mampu berpikir dan berbahasa dengan baik. Oleh karena itu, hasil yang tidak diharapkan terjadi. Maka dari itu guru menyarankan kepada peneliti untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) menggunakan strategi *ta'bir muwajjah* melalui media gambar karena sebelumnya guru belum pernah menggunakan strategi *ta'bir muwajjah* melalui media gambar.

Strategi *ta'bir muwajjah* ini merupakan salah satu dari strategi *maharah kitabah* yang mana salah satu tingkatan dari strategi ini menggunakan media gambar. Strategi *ta'bir muwajjah* melalui media gambar bertujuan untuk mengajarkan siswa cara menulis atau mengarang menggunakan media gambar. Dengan demikian, penerapan strategi *ta'bir muwajjah* diharapkan bagi siswa untuk dapat menuangkan ide dalam bentuk tulisan menggunakan media gambar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi *ta'bir muwajjah* terhadap peningkatan *maharah kitabah* kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda Ledug Prigen ?
2. Bagaimana pengaruh strategi *ta'bir muwajjah* terhadap peningkatan *maharah kitabah* kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda Ledug Prigen ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *ta'bir muwajjah* terhadap peningkatan *maharah kitabah* kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda Ledug Prigen.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi *ta'bir muwajjah* terhadap peningkatan *maharah kitabah* kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda Ledug Prigen.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Temuan dari penelitian ini tentang pengaruh strategi *ta'bir muwajjah* terhadap peningkatan *maharah kitabah* siswa kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda Ledug Prigen ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Dan materi pembelajaran yang diberikan dapat dipahami siswa dengan mudah.

2. Praktis

- a. Bagi siswa

Dengan memberikan strategi pembelajaran *ta'bir muwajjah* ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang menarik untuk belajar serta membantu siswa belajar bahasa Arab yang lebih efektif dari segi *maharah kitabah*.

b. Bagi guru

Temuan ini bisa berfungsi sebagai salah satu alat untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan mengajar dan sebagai bahan perbandingan dalam memilih strategi pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi peneliti

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk melihat perkembangan siswa terhadap strategi *ta'bir muwajjah* yang diterapkan di kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda Ledug Prigen dan dapat memberikan informasi kepada pembaca terkait penggunaan strategi *ta'bir muwajjah* terhadap peningkatan *maharah kitabah*.

E. Definisi Istilah

1. Strategi *ta'bir muwajjah*

Strategi *ta'bir muwajjah* adalah suatu perencanaan pembelajaran yang dimana guru mengajarkan siswa mengarang atau membuat kalimat secara sederhana dengan arahan tertentu dan memberikan intruksi secara tepat.

2. *Maharah Kitabah*

Maharah kitabah adalah kapasitas untuk mengekspresikan pikiran seseorang, baik melalui tindakan dasar seperti menulis kata-kata hingga tingkat yang lebih sulit yakni mengarang.⁷

⁷ Munawarah and Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (*Maharah Al-Kitabah*) Dalam Bahasa Arab."

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah keterbatasan kegiatan dalam melakukan penelitian untuk membuat percakapan lebih komprehensif dan mudah dipahami. Batas-batas pokok permasalahan dalam penelitian ini harus ditentukan termasuk tujuan, kerangka waktu, ruang lingkup geografis, dan objek penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian

Objek penelitian adalah fokus penelitian yang dapat berupa individu, organisasi atau lokasi geografis. Adapun objek penelitian ini kepada Ibu Dinda Fatma Agustina, S.PdI selaku guru mata pelajaran bahasa Arab MTs. NU Miftahul Huda Ledug Prigen dengan tujuan untuk memperoleh data informasi.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda Ledug Prigen yang berjumlah 20 siswa yang menjadi responden.

3. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di MTs. NU Miftahul Huda Ledug Prigen. Pada bulan April sampai bulan Mei 2023 selama 90 menit penelitian ini dilakukan.

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan April tanggal 11 April 2023 dengan melakukan wawancara terlebih dahulu. Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi penelitian ke kelas VIII. Pertemuan pertama berlangsung pada hari Kamis, 13 April 2023

pukul 07.30-09.00 WIB. Pertemuan kedua, dilakukan pada hari Jum'at, 14 April 2023 pukul 08.00-09.30 WIB. Pertemuan ketiga, dilakukan pada hari Sabtu 15 April 2023 pukul 10.00-11.30. Pertemuan keempat, dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 04 Mei 2023 pukul 11.00-12.30 WIB. Pertemuan kelima, dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at, 05 Mei 2023 pukul 08.00-09.30 WIB.